



ATEJA
INTERIOR FABRIC INTERNATIONAL STANDARD
www.ateja.co.id



SOECHI GROUP
士志集團



新高記 SINGAPORE KOO KEE RESTAURANT
SINGAPORE • CHINA • INDONESIA

Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Atraksi *Dragon Dance* "Naga Emas" Meriahkan Peresmian Vihara Tri Dharma Sui Kheu Thai Pak Kung Desa Sanggau Kulor Singkawang



Pengurus Kelenteng Fuk Tet Chi Jawai berfoto bersama Liong "Naga Emas" di depan Vihara Tri Dharma Sui Kheu Thai Pak Kung.

SINGKAWANG (IM) - Proyek pembangunan Vihara Tri Dharma Sui Kheu Thai Pak Kung Desa Sanggau Kulor Singkawang Kalimantan Barat telah selesai.

Upacara peresmian yang dipimpin Wali kota Singkawang Tjhai Chui Mie berlangsung Selasa (4/10) lalu.

Untuk merayakan acara akbar ini, Vihara Cetiya Tri Dharma Bumi Raya Jawai secara khusus membuat Liong "Naga Emas" sepanjang 27 meter untuk menambah kemeriahan upacara peresmian.

Menurut informasi, Liong "Naga Emas" merupakan hasil penggalangan dana pengurus Kelenteng Fuk Tet Chi Jawai serta Tjhai Min Liong, Lim Jin Kong dan para jemaat lainnya yang dermawan.

Juga didukung oleh Ketua FOBI Jawai Liu You Wu. Liong tersebut dibuat hanya dalam waktu satu bulan lebih oleh para pengrajin di Jawa.

Pada umumnya dalam suasana perayaan, sekiranya harus ada atraksi liong dance untuk memeriahkan acara.

Kali ini untuk memeriahkan upacara peresmian Vihara Tri Dharma Sui Kheu Thai Pak Kung, selain atraksi barongsai juga ditampilkan atraksi Liong dance "Naga Emas".

Yang menambah meriah suasana acara peresmian tersebut.

Atraksi Liong "Naga Emas" yang diiringi suara gendang dan gong, tampak bergulung-gulung terkadang membumbung tinggi, kadang menukik dan berputar seribu kali. Liong dance "Naga Emas" mendoakan semua pihak agar memperoleh keberuntungan dan kesehatan, makmur sejahtera.

Selain itu juga diharapkan agar negara Indonesia aman dan rakyatnya tentram, dihindarkan dari berbagai bencana serta makmur sejahtera. ● **harry/din**



Para sponsor yang membantu pembuatan Liong "Naga Emas" berfoto bersama. Vali, corit in Etriacerem peritiam que



KI-KA: Amuk, Husin Liauw, Phang Cin Khoi, Lim Jin Kong, Liu You Wu, Tjhai Min Liong, Cu Bui ling, Lin Jun Tet dan Liong "Naga Emas" berfoto bersama di depan Vihara Tri Dharma Sui Kheu Thai Pak Kung. Vivit consulin Etrum, iam tem, dium



Liu You Wu dan Tjhai Min Liong sedang memegang Liong "Naga Emas". Obultuam co

Keluarga Besar Marga Tay Sumut Adakan Sembahyang Leluhur dan Bagikan Sembako kepada 285 Warga Kurang Mampu

MEDAN (IM) - Keluarga Besar Marga Tay Sumatera Utara, Minggu (2/10) lalu menyelenggarakan sembahyang leluhur di Rumah Abu Marga Tay, Jalan Anggur No.56 Brahrang Kota Binjai pada Chong

Yang Festival. Warga Marga Dai asal Sumatera Utara, Medan serta asal Malaka, Malaysia hadir dalam upacara sembahyang. Diperkirakan hampir 100 orang hadir dalam upacara

tersebut. Ketua Kehormatan Keluarga Besar Marga Tay Sumut Dai Jia Ning, Ketua Dewan Pengurus Dai Jin He, Sekjen Dai Lu Lu dan para warga marga Dai melakukan ritual

sembahyang leluhur di depan papan nama leluhur di Rumah Abu Marga Tay. Mereka memohon kepada leluhur marga Tay agar melindungi Indonesia agar negara aman dan rakyatnya

tentram. Dihindarkan dari berbagai bencana. Selain itu juga agar warga marga Tay diberkati kesehatan, keluarga aman dan damai, bisnis yang maju serta rezeki

yang berlimpah. Sesuai sembahyang leluhur lalu dilakukan pembakaran setumpuk uang kertas dan baju kertas. Kemudian semua yang hadir makan siang bersama.

Setelah makan siang diselenggarakan amal dengan membagikan bahan makanan antara lain beras dan mie instan kepada 285 warga kurang mampu setempat. ● **idn/din**



Warga Marga Tay dalam dan luar negeri berfoto bersama di depan Rumah Abu Marga Tay.



Ketua Kehormatan Keluarga Besar Marga Tay Sumut Dai Jia Ning makan siang bersama warga Marga Tay Malaka.



Ketua Dewan Pengurus Dai Jin He (keempat dari kanan) secara simbolis membagikan sembako ke warga kurang mampu.

Rotary Club of Medan Talenta Selenggarakan Pertunjukan Kabaret Kemanusiaan Priority



Tony Wong menyerahkan piagam penghargaan kepada Mo Zhuang Liang dan Weng Rong Guang.

MEDAN (IM) - Rotary Club Medan Talenta, Sabtu (9/10) malam lalu menyelenggarakan Malam Penggalangan Dana Amal Pertunjukan Kabaret Kemanusiaan Priority di

Banquet Hall lantai 5 Hotel City Hall Medan. Tamu yang hadir malam itu antara lain District Governor Rotary Club Jakarta dan rombongan, para ang-

gota Rotary Club Medan Deli serta para dermawan berbagai kalangan yang antusias untuk berkumpul bersama dan menikmati acara tersebut. Menurut penyelenggara,

dana yang terkumpul dari acara malam penggalangan dana akan digunakan untuk mendanai pendirian sekolah. Panitia penyelenggara juga tidak lupa berterima kasih

kepada semua sponsor atas kontribusi tanpa pamrih mereka. Sehingga penggalangan dana malam ini akan mencapai hasil yang cukup besar. Rotary Club Medan Talenta memaju-

kan usaha kesejahteraan masyarakat. Mulai dari nol hingga akhirnya bisa seperti hari ini. Agar tidak jauh tertinggal, bermanfaat bagi warga kurang mampu, dalam perayaan tidak

melupakan berbuat amal, yang tidak semua orang mampu melakukan serta cukup menjadi panutan bagi masyarakat, demi anak cucu generasi mendatang. ● **idn/din**



Tony Wong menyerahkan piagam penghargaan kepada Pak Bie Bie.



Dr. William menyerahkan piagam penghargaan kepada Cun Cun dan Tony Wong.



Seluruh penyanyi mengisi acara berfoto bersama.



Pemandu acara memulai acara.



Pertunjukan kabaret Malam Penggalangan Dana Amal.

Ketum PSMTI dan Jajaran Beraudiensi dengan Ketua MPR Bambang Soesatyo



Delegasi PSMTI berfoto bersama Ketua MPR Bambang Soesatyo.



Ketua MPR Bambang Soesatyo dan Ketum PSMTI Willianto Tanta.



Willianto Tanta menyerahkan cenderamata kepada Ketua MPR Bambang Soesatyo.

JAKARTA (IM) - Ketua Umum PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Willianto Tanta dan jajaran, Rabu (12/10) lalu beraudiensi dengan Ketua MPR Bambang Soesatyo, di Widya Chandra Jakarta Selatan.

Ada pun anggota delegasi PSMTI terdiri dari Penasehat Ricky Sumarlin, Wakil Ketua Teguh Kinarto, Henry Husad, Darius Prawiso, Dr Rudi Rusdiah, Johnny Situwanda, Sudiono Chung, Teguh Prayetno dan Ganitra Tee.

Ketua MPR Bambang Soesatyo menyambut hangat dan menyatakan terima kasih kepada Ketua PSMTI dan jajarannya.

"MPR RI terus membuka peluang kerja sama dengan berbagai pihak. Juga mendukung kegiatan PSMTI di bidang pendidikan, kemasyarakatan dan kebudayaan," ujar Bambang Soesatyo.

Dia berharap MPR bisa dijadikan sebagai rumah bagi semua pihak juga menjadi tempat untuk membahas urusan politik nasional, kebijakan dan isu-isu strategis.

Willianto Tanta menyatakan amat terima kasih atas sambutan hangat yang diberikan Ketua MPR. Dia mengatakan PSMTI telah tersebar di 31 provinsi dan 300 kota/kabupaten di Indonesia. "PSMTI adalah sebuah



Suasana pertemuan delegasi PSMTI dan Ketua MPR Bambang Soesatyo.

wadah sosial, budaya dan forum sosial yang berfungsi sebagai wadah pertukaran, interaksi, penyerapan dan pembinaan warga

Tionghoa Indonesia untuk berinteraksi dan berforum dengan negara, instansi pemerintah, organisasi dan anggota masyarakat

lainnya. Selain menghormati hak-hak anggota PSMTI dan orang lain, juga konsep moral yang didasarkan pada pewarisan

budaya Tionghoa. Sekaligus juga mengimplementasikan semangat Pancasila," imbuhnya.

Humas PSMTI sekaligus Deputy Kepala Bidang Hukum Kamar Dagang dan Industri Indonesia Rudi Rusdiah mengatakan seperti yang kita ketahui Ketua MPR Bambang Soesatyo semasa muda merupakan seorang jurnalis muda yang aktif di bidang pers, bisnis, dan politik.

"Inilah salah satu alasan mengapa ia selalu dekat dengan awak media, bahkan sebagai Ketua MPR RI," ucapnya.

Teguh Kinarto mengatakan PSMTI bertujuan untuk menerapkan prinsip sila ketiga dan kelima Pancasila.

"PSMTI diharapkan dapat berperan dalam membangun persatuan bangsa dan memberikan manfaat seperti yang diharapkan. Kami mengikuti ajaran leluhur kami bahwa berbuat baik adalah memberikan kontribusi bagi kemanusiaan, terutama mereka yang membutuhkan," imbuhnya.

Selanjutnya, Willianto Tanta menyerahkan surat keputusan pelantikan pengurus PSMTI periode 2022-2026 dan plakat PSMTI. Hal ini akan ditindaklanjuti dengan menjadi penyelenggara bersama seminar tentang Pancasila Bancasira sebagai dasar dan ideologi negara di Gedung DPR/MPR November mendatang. • jhk/din

PBM UAI Adakan Kegiatan Pengalaman Budaya Tionghoa Bagi Siswa Pusat Pelatihan Bahasa Kemenhan

JAKARTA (IM) - PBM UAI (Pusat Bahasa Mandarin Universitas Al Azhar Indonesia), Rabu (12/10) lalu menyelenggarakan kegiatan pengalaman budaya Tionghoa bagi siswa Pusat Pelatihan Bahasa Kementerian Pertahanan Indonesia.

Wakil Direktur PBM UAI Murni Djamal, Direktur PBM Universitas Al Azhar Pihak Tionghoa Niu Haitao, Pimpinan Kelas Pelatihan Bahasa Mandarin Pusat Pelatihan Bahasa Kementerian Pertahanan RI Tubagus Mas Efan, guru

kelas pelatihan Ayu Fitria, Wakil Ketua sekaligus Sekjen Asosiasi Kaligrafi Prancis Wang Yubin, 9 orang siswa kelas pelatihan bahasa Kementerian Pertahanan RI serta guru dan siswa PBM Universitas Al Azhar hadir dalam acara tersebut.

Dalam pidatonya Wakil Direktur PBM Universitas Al Azhar Murni Djamal menjelaskan sejarah perkembangan, efektifitas pengelolaan PBM serta highlight kerja PBM Universitas Al Azhar. Sedangkan Pimpinan



Seluruh peserta kelas pengalaman budaya berfoto bersama.

Kelas Pelatihan Bahasa Mandarin Pusat Pelatihan Bahasa Kementerian Pertahanan RI Tubagus Mas Efan

menyatakan terima kasih kepada PBM yang telah

menyelenggarakan kegiatan pengalaman budaya ini bagi siswa Kelas Pelatihan Bahasa

Mandarin. Dia menyatakan lewat kegiatan ini akan lebih merangsang minat semua orang untuk belajar bahasa Mandarin.

Setelah itu, kedua belah pihak saling bertukar cenderamata. Para peserta pelatihan dari angkatan laut, darat dan udara dari berbagai daerah di Indonesia memperkenalkan dirinya masing-masing dalam bahasa Mandarin. Dalam acara tersebut, para siswa PBM Universitas Al Azhar menampilkan atraksi seni bela diri Tionghoa.

gkok Tai Chi untuk semua orang.

Guru Wang Yubin menghadirkan sebuah kelas pengalaman kaligrafi Tionghoa yang luar biasa.

Guru Yan Siqu dari PBM Universitas Al Azhar menampilkan kelas kirigami.

Guru Yan Siyuan memimpin semua orang untuk belajar cara membuat pangsit.

Kegiatan pengalaman budaya Tionghoa ini semakin memacu semangat dan minat belajar cara membuat pangsit. Kegiatan pengalaman budaya Tionghoa ini semakin memacu semangat dan minat belajar bahasa Mandarin. • idn/din



Para siswa kelas pelatihan bahasa sedang belajar membuat pangsit.



Wakil Direktur PBM UAI Murni Djamal dan Pimpinan Kelas Pelatihan Bahasa Mandarin Pusat Pelatihan Bahasa Kementerian Pertahanan RI Tubagus Mas Efan saling bertukar cenderamata.



Guru Wang Yubin mengajar kelas kaligrafi.

Jakarta Taipei School Selenggarakan Mini Career Day

JAKARTA (IM) - Kepala Sekolah Jakarta Taipei School Zhang Jinfu telah bekerja dalam pengajaran lintas disiplin selama ini.

Dia menginstruksikan Kepala Departemen Bahasa Internasional Chen Yu'an bersama dengan Ketua Kelompok Bahasa Inggris Ms. Yuliana memimpin tim guru yang terdiri dari Ms. Roditha, Ms. Katitah dan Mr. Tarrant pada Senin (10/10) lalu merencanakan kegiatan "Hari Berbagi Karir Sekolah Dasar". Yang merencanakan untuk mengintegrasikan pembelajaran perencanaan karir ke dalam pengajaran bahasa Inggris dan Indonesia.

Mengundang empat kelompok perwakilan profesi yang berbeda ke sekolah untuk berbagi pengalaman. Berbagi karakteristik dan konten profesi dengan para siswa.

Lewat kegiatan yang menarik dan pengalaman pribadi akan meningkatkan pemahaman anak-anak yang lebih dalam tentang berbagai profesi kerja. Mereka mengundang mantan pramugari China Airlines, pemadam kebakaran yang bertugas di daerah Kelapa Gading, konduktor orkestra yang memandu melodi yang indah serta pelatih hewan peliharaan yang lucu.

Mereka membimbing para siswa untuk merasakan program kerja, memahami keraga-



Jakarta Taipei School Selenggarakan Mini Career Day



Kepsek Jakarta Taipei School Zhang Jinfu menyerahkan cenderamata kepada pelatih hewan.



Kepsek Jakarta Taipei School Zhang Jinfu menyerahkan cenderamata kepada petugas pemadam kebakaran.

man profesi. Agar para siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep profesi yang berbeda sambil bersenang-senang.

Masing-masing perwakilan profesi menjelaskan secara singkat pekerjaan mereka dan mempresentasikan bentuk pekerjaan mereka paling khas

kepada para siswa. Kali ini merupakan suatu kehormatan dapat mengundang seorang konduktor Ms. Eunice Tong.

Dia membimbing para siswa memegang tongkat konduktor dan menghadap ke semua siswa sekaligus mengikuti gerakan tangannya menyanyikan lagu-lagu bahasa In-

gris "You Are My Sunshine", "Do Re Mi".

Dilanjutkan dengan petugas pemadam kebakaran yang datang ke lokasi mendemonstrasikan cara cepat berganti pakaian penanggulangan bencana saat menerima alarm kebakaran dengan aksi yang terampil. Berikutnya adalah

pramugari yang dikagumi oleh semua orang dan dapat terbang di udara. Para siswa membuka mata dan melihat karir impian mereka - tante pramugari mendemonstrasikan teknik keselamatan penumpang dan merasakan cara memakai jaket pelampung ketika pesawat melakukan pendaratan darurat

dan lainnya.

Kemudian para siswa diikuti oleh sebuah teriakan. Pelatih hewan peliharaan yang lucu masuk bersama anak anjing yang jinak.

Anjing tersebut patuh mengikuti instruksi untuk duduk, berdiri di atas kakinya lalu berjalan. Semua siswa ber-

sorak gembira.

Atraksi yang tampaknya sederhana ini dicapai melalui latihan berulang kali yang diberikan sang pelatih kepada hewan peliharaannya.

Semua orang juga sangat merasakan cinta dan energi positif dari pelatih hewan kepada hewan-hewan kecilnya.

Di paruh kedua acara, setiap siswa dengan bebas melakukan eksplorasi lebih mendalam ke berbagai profesi berbeda. Mereka berdialog dan berinteraksi dengan para profesional tersebut.

Diyakini para siswa akan mendapatkan banyak keuntungan dan pemahaman dari acara tersebut. Pihak sekolah juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada perwakilan profesi yang dengan antusias mengikuti acara tersebut.

Melalui pengalaman profesi singkat ini, kita dapat membuat para siswa mewujudkan impian kecil mereka sekaligus membangun citra karir masa depan mereka sendiri.

Melalui kegiatan ini, siswa dapat mengeksplorasi minat mereka sesegera mungkin, menemukan orientasi hidupnya, memperluas wawasan lewat pengalaman pekerjaan nyata di berbagai industri. Sehingga menjadi pengalaman belajar yang mendidik dan menyenangkan. • idn/din



Penampilan konduktor Ms. Eunice Tong yang memukau para siswa.



Para siswa mengenakan berbagai macam pakaian profesi.